Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya
https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index
P-ISSN : 2962-6560 , E-ISSN : 2963-7139

# EKONOMI SYARIAH SEBAGAI FONDASI KESEJAHTERAAN EKONOMI RAKYAT INDONESIA

**Rizka Yunira, Putri Aliya Isnandia, Adha Auliani**
*Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia*
Email: rizkayunira38@gmail.com , pputrialiya86@gmail.com , auliaadha31@gmail.com

**Abstrak**

Artikel di bawah ini mengkaji tentang potensi ekonomi syariah dalam menyelesaikan kasus-kasus di Indonesia dalam aspek ekonomi serta mendalami pengaruh zakat terhadap kesejahteraan ekonomi rakyat indonesia. Salah satun kasusnya adalah kemiskinan yang melanda lebih dari setengah populasi penduduknya, oleh sebab itu dalam artikel ini mencoba untuk mencari sistem ekonomi di Indonesia terlebih dahulu, kemudian mendeskripsikan nilai-nilai ekonomi syariah Islam dan mewujudkannya dalam sistem dalam perekonomian di Indonesia, lalu mencari tahu pengaruh zakat terhadap kesejahteraan ekonomi rakyat Indonesia. Islam sebagai agama terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT memiliki banyak alat untuk mengantisipasi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di era globalisasi. Al-Qur'an dan al-Sunnah sebagai sumber utama hukum Islam yang memberikan alat untuk menjadikan ajaran Islam selalu sesuai dari masa ke masa, yaitu dengan Ekonomi syariah Islam dapat terselesaikannya setiap permasalahan ekonomi di Indonesia, seperti yang dikatakan oleh As-Shidiqy, bahwa "Ekonomi Islam merupakan respon para filsuf muslim terhadap tantangan ekonomi pada masanya. Dalam usaha ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Sunnah serta pemikiran dan pengalaman".

*Kata kunci : zakat, pertumbuhan ekonomi, Indonesia negara yang dermawan*

## 1. Pendahuluan

Islam pada dasarnya memiliki sistem ekonomi yang unggul dari sistem ekonomi lainnya. Sistem ekonomi Islam adalah sebuah sistem ajaran yang berlandaskan pada ajaran Ilahi, yang dapat dipastikan kesesuaiannya terhadap umatnya. Ekonomi Islam dapat membantu masyarakat mencapai kesejahteraan dengan menyeimbangkan dan menyelaraskan keadilan hak setiap orang/masyarakat dengan berlandaskan syariat islam.

Ekonomi Islam bukan hanya sekedar etika dan nilai yang sifatnya normatif, tetapi juga bersifat positif, Karena mengkaji dari aktivitas manusia yang benar-benar atau sesungguhnya terjadi (aktual) dan masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif/pandangan Islam. Terdapat kesalahan pada sistem ekonomi di Indonesia, yaitu ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada sistem ekonomi kapitalis yang lebih banyak memihak kepada individu, sehingga timbul rasa egois yang tinggi dari individu itu sendiri tanpa adanya rasa perhatian kepada mayoritas rakyat Indonesia yang secara ekonomi tergolong kurang mampu.

## 2. Pembahasan

### a. Perekonomian Indonesia

Sejak masa reformasi, terutama sejak SI-MPR 1998, istilah Ekonomi Kerakyatan jadi banyak dikenal sebagai sistem ekonomi yang harus diterapkan di Indonesia, yaitu sistem ekonomi demokratis yang menjadikan seluruh kekuatan ekonomi rakyat ikut terlibat. Mengapa disebut ekonomi kerakyatan, bukan disebut sebagai ekonomi rakyat atau ekonomi Pancasila saja? Yaitu karena kata “ekonomi rakyat” dianggap memiliki makna komunis seperti di RRC (Republik Rakyat Cina), sedangkan ekonomi Pancasila dianggap sudah pernah dilaksanakan selama Orde Baru dan terbukti gagal dalam pelaksanannya.

Bung Hatta sebagai pendiri negara Indonesia telah menanamkan dasar-dasar sistem ekonomi Syariah dalam dasar negara Indonesia yang kita kenal sekarang menjadi ekonomi kerakyatan yang dahulunya bernama “ekonomi perkoperasian” kemudian ekonomi Rakyat dan ekonomi Pancasila yang diletakkan pada landasan Negara Indonesia, yaitu Pancasila. Di dalam Pancasila telah disebutkan lima dasar, yakni ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah dan keadilan sosial yang bersumber dari ajaran Islam, Karenanya istilah ekonomi kerakyatan sebagai pembangun usaha rakyat dianggap paling sesuai dengan konsep pemberdayaan umat

Islam yang mengutamakan prinsip keadilan, kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab dan musyawarah.

Sistem ini dinilai masih sangat berguna bagi pembangunan, khususnya bagi bangsa Indonesia yang hampir sebagian besar rakyatnya masih berkekurangan. Sistem ekonomi kerakyatan yang mengedepankan berbagai prinsip kesejahteraan umat dianggap paling relevan. Karena selain berpihak kepada rakyat, namun juga memiliki prinsip kebersamaan, kebebasan, keadilan, dan kemanusiaan. Ada lima wadah dalam ekonomi pancasila dalam istilah Mubyarto menurut Awan Santosa, yang dapat merelevansikan kekuatan ekonomi pancasila pada penguatan ekonomi kerakyatan , wadah tersebut adalah :

1) Moral agama, mengandung prinsip "roda kegiatan ekonomi bangsa digerakkan oleh rangsangan ekonomi, sosial, dan moral.
2) Kemerataan sosial, adanya kehendak kuat masyarakat untuk mewujudkan kemerataan sosial, tidak membiarkan terjadi dan berkembangnya ketimpangan sosial ekonomi atau kesenjangan sosial.
3) Nasionalisme ekonomi; bahwa dalam era globalisasi ini semakin jelas terlihat adanya keharusan untuk terwujudnya perekonomian nasional yang kuat, tangguh, dan mandiri.
4) Demokrasi ekonomi berdasar kerakyatan dan kekeluargaan; koperasi dan usaha-usaha kooperatif yang menjiwai perilaku ekonomi perorangan dan masyarakat.
5) Keseimbangan yang harmonis, efisien, dan adil antara perencanaan nasional dengan desentralisasi ekonomi dan otonomi yang luas, bebas, dan bertanggungjawab untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

**b. Definisi Ekonomi Syariah Dan karakteristiknya**

Konsep ekonomi Syariah sendiri pada dasarnya merupakan jalan tengah antara sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis. Oleh sebab itu, sistem ekonomi Syariah ini menerapkan prinsip kebaikan dari kedua sistem tersebut.Ekonomi Syariah menurut Ash-Shidiqy adalah respons filsuf muslim terhadap tantangan-tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam usaha ini telah dibantu oleh al-Qur'an, as-Sunnah, akal (ijtihad) dan pengalaman. M. A. Mannan berpendapat, ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai Syariah islam. Sehingga dalam pelaksanaannya Mannan berpendapat bahwa ekonomi syariah tersebut merupakan ilmu ekonomi positif dan normative, Karena keduanya saling berkaitan

dalam membentuk lingkungan perekonomian yang baik dalam evaluasinya nanti. Ada beberapa ciri-ciri dalam ekonomi syariah yang dapat digunakan sebagai identifikasi, yaitu :

a) Ekonomi syariah adalah bagian dari sistem syariah yang menyeluruh.
b) Ekonomi syariah mewujudkan keseimbangan antara kepentingan individu maupun kepentingan umum.

Karakteristik utama sistem ekonomi Syariah adalah menjalankan sistem perekonomian yang berdasar pada ajaran islam dan kebersamaan. Terdapat empat karakteristik yang dimiliki pleh sistem ekonomi Syariah, yaitu:

1. Adil
2. Sepadan
3. Bermoral
4. Beradab

**c. Prinsip Dasar Ekonomi Syariah**

Terdapat enam prinsip ekonomi Syariah yang berlandaskan pada ajaran agama islam dan disesuaikan dengan lima instrument yang ada didalam ekonomi Syariah yaitu zakat, infak, wakaf, pelarangan riba, sedekah, pelarangan maysir, dan aturan transaksi muamalah. Perlu diketahui ada beberapa prinsip ekonomi Syariah, yakni:

- Pengendalian harta individu
- Pendistribusian pendapatan dilakukan secara inklusif
- Melakukan investasi secara optimal dan mengadakannya pembagian resiko
- Melakukan investasi secara lebih produktif yang berkaitan dengan sektor rill
- Adanya partisipasi sosial yang bertujuan untuk kepentingan publik
- Transaksi yang dijalankan harus berlandaskan Kerjasama dan menjunjung tinggi keadilan

**d. Pengaruh zakat, infaq dan waqaf terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia**

Laporan World Giving Index (WGI) 2021 oleh CAF, memaparkan bahwa Indonesia mendapat peringkat pertama dalam daftar negara dermawan dengan skor indeks keseluruhan **69%.** Ini artinya naik 10% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Dengan presentase orang yang menyumbangkan uang 83% dan partisipasi pada kegiatan kesukarelawanan 60%

Dalam hal indeks donasi, Indonesia tidak pernah lengser dari peringkat 1 selama 5 tahun berturut turut. Menurut data tahun 2010, jika 8 sampai 10 orang dewasa sering bersedekah, dan lebih dari 6 orang suka berpartisipasi menjadi relawan, hal ini karena pengaruh agama mayoritas di Indonesia, sekitar 90% penduduknya beragama islam.

Direktur Filantropi Indonesia, Hamid Abidin menyampaikan bahwa pandemi dan krisis ekonomi tidak mengurangi niat masyarakat untuk berbagi kepada sesama tetapi justru menambah semangat mereka. Islam mengajarkan mereka dalam 5 pilar kewajiban, salah satunya adalah zakat. Karena zakat inilah budaya bersedekah di Indonesia sudah tertanam di seluruh masyarakat.

Indonesia terkenal di mata dunia sebagai bangsa yang sangat taat dalam menjalankan perintah agama dan kepercayaannya. Dengan sifat religius yang dimiliki oleh semua orang Indonesia, otomatis ajaran berbagi tolong-menolong dan saling mengasihi ini juga dilaksanakan sepenuhnya oleh setiap orang Indonesia. Dalam ajaran agama Islam, contohnya ada perintah untuk menunaikan zakat.

Sedekah pada intinya adalah menyisihkan sebagian harta untuk membantu orang-orang yang membutuhkan disekitar kita. Zakat hukumnya adalah wajib sesuai ketentuan Syariah Islam serta sedekah hukumnya adalah sunnah atau anjuran ataupun sukarela.
Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah (Q. S at-Taubah ayat 60).

Baik zakat dan sedekah dilaksanakan oleh Penganut Agama Islam secara luas di Indonesia yang hasilnya didistribusikan kepada orang-orang yang kurang mampu dan membutuhkan. Hal inilah yang menjadikan kedermawanan menjadi hal yang lumrah dan dipraktekkan secara luas di seluruh Indonesia.

Jika masyarakat kurang mampu dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka, hal tersebut dapat berkontribusi dalam berbagai sektor ekonomi. Zakat, infaq, dan sedekah diharapkan dapat menjadi jalan alternatif guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

**Penyaluran Zakat**

Skema penyaluran zakat sudah dilaksanakan oleh bermacam organisasi pengelola zakat dan sepanjang ini serta hasilnya positif guna kurangi angka kemiskinan. Bidang dakwah, dana zakat disalurkan buat dorongan pembangunan masjid/ mushalla, pengiriman dai ke daerah pedalaman serta terisolir, beasiswa pembelajaran kaderisasi ulama, serta lain- lain.

Dalam bidang ekonomi berbentuk penyediaan modal usaha, program pemberdayaan warga di desa- desa tertinggal lewat dana zakat serta sebagainya. Di bidang kemanusiaan, dana zakat berkontribusi menolong warga di wilayah bencana. Dorongan paham korban bencana banjir, kebakaran, gempa, tanah longsor dan dorongan kemanusiaan buat masyarakat Palestina, Myanmar, serta lain- lain ialah fakta kontrit betapa donasi zakat buat menanggulangi permasalahan kemanusiaan tidak cuma di dalam negara, namun pula bawa misi kemanusiaan Indonesia ke luar negara.

## 3. Kesimpulan

Terdapat kesalahan pada sistem ekonomi di Indonesia, yaitu ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada sistem ekonomi kapitalis yang lebih banyak memihak kepada individu, sehingga timbul rasa egois yang tinggi dari individu itu sendiri tanpa adanya rasa perhatian kepada mayoritas rakyat Indonesia yang secara ekonomi tergolong kurang mampu.

Bung Hatta sebagai pendiri negara Indonesia telah menanamkan dasar-dasar sistem ekonomi Syariah dalam dasar negara Indonesia yang kita kenal sekarang menjadi ekonomi kerakyatan yang dahulunya bernama “ekonomi perkoperasian” kemudian ekonomi Rakyat dan ekonomi Pancasila yang diletakkan pada landasan Negara Indonesia, yaitu Pancasila.

Dengan sifat religius yang dimiliki oleh semua orang Indonesia, otomatis ajaran berbagi tolong-menolong dan saling mengasihi ini juga dilaksanakan sepenuhnya oleh setiap orang Indonesia. Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah Baik zakat dan sedekah dilaksanakan oleh Penganut Agama Islam secara luas di Indonesia yang hasilnya didistribusikan kepada orang-orang yang kurang mampu dan membutuhkan. Penyaluran Zakat Skema penyaluran zakat sudah dilaksanakan oleh bermacam organisasi pengelola zakat dan sepanjang ini serta hasilnya positif guna kurangi angka kemiskinan. Dorongan paham korban bencana banjir, kebakaran, gempa, tanah longsor dan dorongan kemanusiaan buat masyarakat Palestina, Myanmar, serta lain- lain

ialah fakta kontrit betapa donasi zakat buat menanggulangi permasalahan kemanusiaan tidak cuma di dalam negara, namun pula bawa misi kemanusiaan Indonesia ke luar negara. "Ekonomi dalam berdasarkan islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus pertimbangan yang memiliki dimensi ibadah yang teraplikasi etika dan moral syariah islam. Ekonomi dalam islam harus mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha. Ekonomi Syariah menekankan empat sifat, diantaranya, Kesatuan, keseimbangan, Kebebasan dan Tanggung jawab,"

## DAFTAR PUSTAKA


https://indonesiabaik.id/videografis/negara-paling-dermawan-di-dunia#:~:text=Laporan%20World%20Giving%20Index%20

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220413150521-83-784338/tertinggi-sepanjang-sejarah-bsi-salurkan-zakat-lebih-dari-rp1225-m

https://youtu.be/13YXFO3siVM?si=rzwxX5q0Wx0SBAog

https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/prinsip-prinsip-ekonomi-syariah-dan-tujuan-utamanya/#:~:text=Prinsip%20Dasar%20Ekonomi%20Syariah&text=Pengendalian%20harta%20individu,yang%20terkait%20erat%20sektor%20riil

https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/1

https://kalbarprov.go.id/berita/ekonomi-syariah-berikan-kesejahteraan-bagi-masyarakat.html